

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dilihat dari sudut pandang pendekatannya ada dua jenis yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan rumus statistik dalam menjawab permasalahan penelitian, sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menjawab permasalahan tidak menggunakan rumus statistik, tetapi dengan proses klasifikasi data. Penelitian ditinjau dari sumber datanya yaitu penelitian literer dan penelitian lapangan. Penelitian literer adalah penelitian yang objeknya adalah buku-buku atau dokumen-dokumen. Sementara penelitian lapangan/field reseacrh merupakan penelitian yang dilakukan ditengah masyarakat.<sup>1</sup>

Dalam penelitian skripsi ini penulis menggunakan jenis penelitian fiel research dengan pendekatan kuantitatif yang sumber datanya dari hasil penelitian lapangan. Sehingga penelitian ini difokuskan untuk menelusuri dan mengkaji bahan-bahan yang ada dilapangan yang relevan dengan masalah yang diangkat.

---

<sup>1</sup> Muchlis Yahya, *Dasar Dasar Penelitian: Metodologi dan Aplikasi*, Semarang: Pustaka Zaman, 2010, hlm. 11-12.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek yang memberikan data penelitian yang dibutuhkan. Sumberdata bisa berupa manusia, benda, situasi dan keadaan, atau dokumen.<sup>2</sup> Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber asli (langsung dari informan) yang memiliki informasi atau data tersebut.<sup>3</sup> Dengan demikian, data primer diperoleh dari sumber data primer, yaitu sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan. Dari sumber penelitian ini adalah nasabah BMT Muamalat Lempung, khususnya nasabah yang melakukan pembiayaan *akad mudharabah*.

### 3.2 Populasi dan Sampel

#### 3.2.1 Populasi

Populasi merupakan suatu kelompok atau kumpulan subjek atau objek yang akan dikenal generalisasi hasil penelitian, sedangkan sampel adalah bagian dari polulasi yang akan diteliti.<sup>4</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek penelitian yaitu nasabah yang melakukan pembiayaan akad mudharabah di BMT Muamalat Lempung yang berjumlah 741 nasabah tahun periode 2013-2014.

---

<sup>2</sup> *Ibid.* hlm. 83.

<sup>3</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2009, hlm. 86.

<sup>4</sup> Duwi Priyaatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, Yogyakarta: MediaKom, 2010, hlm. 8.

### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri yang sama dengan keseluruhan populasi.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini untuk pengambilan sampel menggunakan teknik sampling insidental yaitu prosedur teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.<sup>6</sup>

Besarnya populasi 100 kebawah maka tidak perlu ada sampel. Menurut Slovin jika populasi besar tetapi dapat diketahui jumlahnya maka untuk mengetahui sampel dapat menggunakan rumus:<sup>7</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleri. Kemudian e ini dikuadratkan. Untuk e dalam penelitian ini sebesar 10%.

---

<sup>5</sup> Muchlis Yahya, *loc. cit.*

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, Bandung: Alfabeta, cet. 10, 2010, hlm. 124.

<sup>7</sup> Muchlis Yahya. *op. cit.* hlm. 89.

Dari hasil wawancara dengan bapak Hasani selaku bagian Operasional BMT Muamalat Limpung, besarnya populasi pembiayakan *akad mudharabah* adalah sebesar 741 orang.<sup>8</sup> Jadi besarnya sampel yang digunakan adalah

$$n = \frac{741}{1 + 741(10\%)^2}$$

$n = 88,10$  orang,

dibulatkan menjadi 88 orang.

Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebesar 88 orang/responden.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulsn data yang digunakan adalah Metode Angket (Kuesioner). Metode angket adalah cara penggalian data melalui daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.<sup>9</sup> Sering pula metode angket disebut pula sebagai metode kuesioner atau dalam bahasa Inggris disebut *questionnaire* (daftar pertanyaan).<sup>10</sup> Pertanyaan dalam instrumen penelitian ini bersifat terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang sesuatu hal. Sementara pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan bapak Hasani (bagian Operasional BMT Muamalat Limpung) pada 21 Oktober 2014.

<sup>9</sup> Muchlis Yahya. *op. cit.* hlm. 103.

<sup>10</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuanitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Prenada Media, cet. 6, 2011, hlm. 133.

jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.<sup>11</sup> Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan. Untuk pengukurannya menggunakan skala *likert*, yaitu skala yang berisi lima tingkat pilihan jawaban, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:<sup>12</sup>

Tabel 3.1 Alternatif Jawaban

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SSS	Sangat Setuju Sekali	5
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber data : Sugiyono, 2010.

### 3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel adalah suatu konsep yang beragam atau bervariasi. Variabel dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:<sup>13</sup>

1. Variabel tergantung (variabel *dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain yang sifatnya tidak dapat berdiri sendiri.
2. Variabel bebas (variabel *independen*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain yang sifatnya berdiri sendiri.

Variabel independen (X) adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen (Y) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel

<sup>11</sup> *Ibid.* hlm. 200-201.

<sup>12</sup> Sugiyono. *op. cit.* hlm. 135.

<sup>13</sup> Duwi Priyaatno. *op. cit.* hlm. 8.

independen.<sup>14</sup> Untuk penelitian ini variabel dependennya (X) adalah preferensi nasabah. Sedangkan variabel independennya (Y) adalah pengambilan keputusan memilih produk pembiayaan *akad mudharabah*.

Tabel 3.2 Variabel, Definisi, Indikator, Subtansi Pertanyaan dan Skala Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Psikologis (X <sub>1</sub> )	Hal-hal yang berkaitan dengan psikologis seseorang nasabah/konsumen yang dapat mempengaruhi perilakunya dalam menentukan pilihan.	1. Motivasi 2. Presepsi 3. Pembelajaran 4. Memori 5. Sikap 6. Kepribadian	Menggunakan Metode Angket ( <i>Likert</i> )
Sosial (X <sub>2</sub> )	adalah pengaruh masyarakat atau faktor sosial yang melingkari seseorang nasabah/konsumen dalam mengambil keputusan pembelian	1. Keluarga 2. Kelompok referensi 3. Kelompok sosial 4. Budaya	Menggunakan Metode Angket ( <i>Likert</i> )
Situasional (X <sub>3</sub> )	Keadaan atau kondisi eksternal yang ada ketika nasabah/konsumen membuat keputusan pembelian	Sarana dan prasarana kantor	Menggunakan Metode Angket ( <i>Likert</i> )
Variabel penelitian Y		Subtansi Pertanyaan	Skala Pengukuran
Pengambilan Keputusan Memilih		1. Aman dan sesuai	Menggunakan

<sup>14</sup> Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis dan Disetasi Ilmu Manajemen*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006, hlm . 28.

Produk Pembiayaan <i>Akad Mudharabah</i> (Y)	dengan syariat (tidak gharar dan maisyir, halal dan baik )	Metode Angket ( <i>Likert</i> )
	2. Nisbah bagi hasil pembiayaan produk <i>akad mudharabah</i> yang diberikan lebih murah/adil	
	3. Memilih pembiayaan produk <i>akad mudharabah</i> karena adminitrasinya murah/rendah	
	4. Memilih pembiayaan <i>akad Mudharabah</i> karena prosesnya cepat	
	5. Pertimbangan kualitas pelayanan	

Sumber data : dikembangkan untuk penelitian, 2014

### 3.5 Teknik Analisis Data

#### 1. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur. Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada

taraf signifikansi 0,05, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total.<sup>15</sup>

Koefisien korelasi item total dengan *Bivariate Pearson* (korelasi *Bivariate Pearson Product Moment*) dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>16</sup>

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i) (\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{ix}$  = Koefisien korelasi item total (*Bivariate Pearson*)

$i$  = Skor item

$x$  = Skor total

$n$  = Banyaknya subjek

Uji validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Bivariate Pearson*. Karena uji *Bivariate Pearson* dapat digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi.

---

<sup>15</sup> Duwi Priyaatno. *op. cit.* hlm. 90.

<sup>16</sup> *Ibid.* hlm. 91.



## 2. Uji Reliabilitas

Apabila suatu alat pengukur telah dinyatakan valid, maka tahap yang selanjutnya adalah mengukur reliabilitas. Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.<sup>17</sup>

Dalam pengujian reliabilitas biasanya menggunakan batasan tertentu seperti 0,6. Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik. Ada beberapa metode pengujian reabilitas di antaranya metode tes ulang, formula belah dua dari Spearman Brown, formula Rulon, formula Flanagan, Cronbach's Alpha, metode formula KR-20, KR-21, dan metode Anova Hoyt. untuk menguji reliabilitas dapat menggunakan rumus metode alpha, adalah:<sup>18</sup>

$$\sum r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir

---

<sup>17</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Cet. IV, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006, hlm. 45.

<sup>18</sup> Duwi Priyaatno. *op. cit.* hlm. 97-98.

$\sigma_1^2$  = Varian total

Dalam pengujian reabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skalanya bertingkat.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linear dapat disebut sebagai model yang baik jika memenuhi asumsi klasik. Oleh karena itu, uji asumsi klasik sangat diperlukan sebelum melakukan analisis regresi. Uji asumsi klasik terdiri atas: uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikorelasi, uji linearitas, dan uji autokorelasi.

#### 1) Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas merupakan suatu keadaan yang menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan / observasi. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah terjadi homokedastisitas dalam model, atau dengan perkataan lain tidak terjadi heterokedastisitas. Beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas, yaitu dengan melihat scatterplot serta melalui/menggunakan uji Spearman's rho, uji gletjer, uji Park, dan uji White.<sup>19</sup> Uji heterokedastisitas yang akan digunakan adalah uji Spearman's rho, karena dapat mengkorelasikan nilai

---

<sup>19</sup> Haryadi Sarjono dan Winda Julia Nita. *op. cit.* hlm. 66.

residual (*Unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel independen.

## 2) Uji Multikorelasi

Multikorelasi adalah keadaan di mana terjadi hubungan *linear* yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya:<sup>20</sup>

1. Dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflating Factor*). Jika VIF lebih besar dari 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikorelasi dengan variabel bebas lainnya.
2. Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual ( $r^2$ ) dengan nilai determinasi secara serentak ( $R^2$ ), dan
3. Dengan melihat nilai *Eigenvalue* dan *Condition Index*

Pada penelitian ini akan dilakukan Uji multikorelasi dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflating Factor*) karena untuk mengukur arah dan besarnya pengaruh variabel independen secara akurat.

## 3) Uji Linearitas

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak (apakah hubungan antar variabel yang hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak).

---

<sup>20</sup> Duwi Priyaatno. *op. cit.* hlm. 81.

Jadi, peningkatan atau penurunan kuantitas disalah satu variabel akan diikuti secara linear oleh peningkatan atau penurunan kuantitas di variabel lainnya.<sup>21</sup> Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang *linear* bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.<sup>22</sup>

#### 4. Analisis Regresi

Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah berhubungan positif atau negatif. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:<sup>23</sup>

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

$Y'$  = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

$X_1, X_2, X_n$  = Variabel independen

$a$  = Konstanta (nilai  $Y'$  apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )

$b_1, b_2, b_n$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

---

<sup>21</sup> Haryadi Sarjono dan Winda Julia Nita. *op. cit.* hlm. 74.

<sup>22</sup> Duwi Priyaatno. *op. cit.* hlm. 73.

<sup>23</sup> *Ibid.* hlm. 61.

## 5. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi.<sup>24</sup> Terdapat tiga macam bentuk pengujian hipotesis dalam penulisan penelitian ini, yaitu:

### 1. Uji Simultan ( F test)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen.<sup>25</sup> Melalui uji statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$H_0 : b_1=b_2=b_3=0$ , artinya secara bersama-sama atau simultan tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.  $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ , artinya secara bersama-sama atau simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

$H_0$  diterima, apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada  $\alpha = 0.05$

$H_a$  diterima, apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada  $\alpha = 0.05$

### 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui dan mengukur seberapa jauh kemampuan sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Nilai

---

<sup>24</sup> *Ibid.* hlm. 9.

<sup>25</sup> Husein Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002, hlm. 163.

koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikit pun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel dependen. Sedangkan  $R^2$  sama dengan 1, maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna.<sup>26</sup>

### 3. Uji Parsial ( t test )

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>27</sup> Dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$H_0 : b_i = 0$ , artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.  $H_a : b \neq 0$ , artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.  $H_0$  diterima, apabila  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  pada  $\alpha = 0.05$  dan  $H_a$  diterima, apabila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  pada  $\alpha = 0.05$

Dalam proses pengolahan data penelitian ini, penulis menggunakan aplikasi komputer program SPSS versi 16.

---

<sup>26</sup> Duwi Priyaatno. *op. cit.* hlm. 66.

<sup>27</sup> Imam Ghozali. *op. cit.* hlm. 164.